

PENGARUH TRANSAKSI MOBILE BANKING TERHADAP MENINGKATNYA PRODUK PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA CABANG JUANDA DI MEDAN

Jana Safitri^{1*}, Abdul Rahman², Syamsul Effendi³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara

E-mail: janasafitri@gmail.com^{1*}, abdul_rahman@fai.uisu.ac.id², syamsul.effendi08@gmail.com³

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui produk pembiayaan apa yang paling diminati oleh nasabah dalam aplikasi mobile banking BSI. Untuk mengetahui pengaruh transaksi Mobile Banking terhadap meningkatnya produk pembiayaan bank syariah indonesia di Cabang BSI Cabang Juanda Medan. Untuk mengetahui kendala bagi nasabah dalam menggunakan aplikasi mobile banking pada pembiayaan serta bagaimana solusinya dari pihak BSI Cabang Juanda Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 50 orang. Teknik pengumpulan data kuesioner dan analisis data menggunakan analisis statistik yang diolah dengan SPSS. Hasil penelitian ini adalah bahwa Adapun nasabah yang banyak minat terhadap produk Bank Syariah Indonesia Cabang Juanda Medan adalah Mitra Guna pembiayaan untuk keperluan pribadi, seperti pendidikan, kesehatan, atau renovasi rumah. Dan BSI OTO nasabah yang ingin memiliki kendaraan bermotor, baik mobil maupun motor, dengan skema syariah. Terdapat pengaruh antara transaksi Mobile Banking terhadap peningkatan produk pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia Cabang Juanda Medan sebagaimana hasil t hitung $7.452 > 1.676$. Tingkat pengaruh yang ditimbulkan berdasarkan uji determinan adalah 53,6%. Adapun kendala yang biasa dialami nasabah pembiayaan produk dalam transaksi Mobil Banking adalah mengenai jaringan sehingga susah membuka aplikasi. Dalam hal ini pihak Bank Syariah memberikan sosialisasi agar mudah mendapatkan jaringan untuk membuka aplikasi.

Kata Kunci: Mobile Banking, Pembiayaan, Bank Syariah

Abstract

The aim of this research is to find out what financing production. To determine the influence of mobile banking transactions on the increase in Indonesian shariah bank financing products at the BSI Juanda Branch, Medan. To find out the obstacles for costumers in using the Mobile Banking application for financing and what the solutions are from the BSI Juanda Medan Branch. The research method uses a quantitative method with a sample size of 50 people. Questionnaire data collection techniques and data analys use statistical analysis processed with SPSS. The results of this research are that the costumers who are most interested in the products of Bank Syariah Indonesia Juanda Branch are partners for financing for personal needs, such as education, health or home renovation. And BSI OTO costumers who want to own motorized vehicles, both cars and motorbike, with a shariah scheme. There is an influence between mobile banking transactions on increasing financing products at Bank Syariah Indonesia Juanda in Medan Branch as the result of t calculated $7,452 > t$ table $1,676$. The level of influence based on the determinant test is 53.6%. The problem that product financing costumers usually experience

in mobile banking transactions is the network, making it difficult to open the application. In this case, the Shariah Bank provides socialization so that it is easy to get a network to open application.

Keywords: Mobile Banking, Financing, Islamic Banking

1. PENDAHULUAN

Mobile banking merupakan suatu aplikasi penerapan mobile commerce yang berfokus terhadap masalah finansial perbankan, sehingga memungkinkan dilakukannya kegiatan – kegiatan seperti kegiatan yang dapat dilakukan melalui ATM *Automated Teller Machine* dengan memanfaatkan perangkat mobile. Ecommerce atau sering disebut elektronik commerce perdagangan secara elektronik adalah transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan elektronik seperti internet. Siapapun yang dapat mengakses komputer atau laptop dan juga smartphone yang memiliki sambungan ke internet, dan memiliki cara untuk membayar barang-barang atau jasa yang mereka beli, dan dapat berpartisipasi dalam e-commerce tersebut. Mobile banking adalah “sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash

Salah satu kegunaan M-Banking adalah mempermudah pembiayaan produk Murabahah. Murabahah adalah akad yang memfasilitasi perbankan syariah dalam perizinan dan pengawasan produk, membantu pengembangan dan penerapan produk oleh pelaku industri, serta menawarkan kepastian hukum dan transparansi produk untuk mendukung pengembangan perilaku pasar yang dapat berdampak pada prinsip perlindungan konsumen. Keamanan barang dan jasa. Layanan keuangan Islam. Hal ini menunjukkan transaksi pembelian dan penjualan yang dapat diandalkan, dimana penjual memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada pembeli mengenai harga dan margin. Keistimewaan murabahah adalah, jika terjadi keuntungan yang disepakati, penjual wajib memberitahukan kepada pembeli harga pembelian barang serta jumlah keuntungan yang telah ditambah dengan biaya Irawan, 2024.

Konsep murabahah diterapkan melalui sistem yang memungkinkan terjadinya pembelian dan penjualan barang secara mencicil sekaligus menambah margin keuntungan bagi bank. Saat ini, 60% total pendanaan Perbankan Syariah Indonesia berasal dari jumlah yang dibiayai melalui akad murabahah. pembiayaan akad murabahah dilakukan atas dasar ribhun keuntungan dengan cara penjualan tunai atau angsuran. Murabahah, dalam bentuk paling sederhana, adalah pertukaran produk antara pihak-pihak yang telah menyepakati harga asli dan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam hal pendanaan yang diberikan oleh bank berdasarkan akad Murabahah hanya dapat dilakukan jika bank memiliki barang secara prinsip. Data Statistik Perbankan Syariah tahun 2022 OJK menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah menempati peringkat tertinggi jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan bahwa Bank Syariah Indonesia Cabang Juanda, salah satu produk pembiayaan adalah Murabahah. Dalam produk ini BSI Cabang Juanda mampu meningkatkan produk pembiayaan dengan adanya transaksi Mobile Banking. Karena melalui mobile banking berbagai proses dan transaksi produk pembiayaan lebih mudah, cepat dan aman.

Mobile Banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan ponsel atau smartphone. Mobile Banking dapat dianggap sebagai saluran perbankan dimana nasabah dapat menggunakan ponsel mereka untuk melakukan transaksi perbankan atau layanan keuangan lainnya. Seluler Excel comme mulai perbankan pada akhir tahun 1995 dan mendapatkan reaksi yang luar biasa. Temuannya bervariasi. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:17)

Untuk menggunakan mobile banking, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan password. Nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada SIM Card atau aplikasi yang terinstal di ponsel. Nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan password untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan PIN saat menjalankan transaksi (OJK, 2019:15).

Nasabah dapat memanfaatkan Mobile Banking dengan memilih menu dari kartu SIM dan memasukkan PIN SMS Banking untuk menyelesaikan transaksi. Sementara itu, klien dapat memanfaatkan Mobile Banking untuk menggunakan aplikasi ini, nasabah harus mengunduh dan menginstalnya terlebih dahulu pada perangkat selulernya. Untuk menggunakan aplikasi ini, konsumen harus login terlebih dahulu dengan passwordnya, kemudian memilih opsi transaksi dan memasukkan PIN. (Tampubolon, 2016:14).

Transfer antar bank melibatkan pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lainnya. Saat ini, uang dapat ditransfer. Aplikasi mobile BSI memungkinkan transaksi melalui telepon, sehingga tidak perlu lagi mengunjungi ATM atau bank. Berbeda dengan transfer ke sesama BSI, transfer ke bank lain dikenakan biaya administrasi.

Sedangkan Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa menyewa termasuk sewa menyewa jasa, transaksi jual beli, dan transaksi pinjam meminjam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujarah, tanpa imbalan, margin, atau bagi hasil". (OJK, 2014)

Bank dengan prinsip syariah memiliki beragam jenis produk dan jasa. Produk-produk tersebut dapat berbentuk simpanan, penyaluran dan jasa keuangan. Produk simpanan dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito, untuk produk penyaluran dapat berbentuk murabahah, istishna, salam, mudharabah, qardh, ijarah dan musyarakah sedangkan produk jasa keuangan dapat berbentuk wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qardh, dan sharf. (Wiroso, 2017)

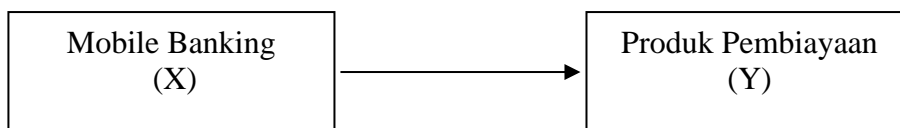
Bentuk pembiayaan bagi hasil antara lain: pembiayaan mudharabah dan musyarakah sedangkan pembiayaan dengan prinsip jual beli piutang antarlain: pembiayaan murabahah, salam istishna. murabahah adalah akad jual beli dengan dasar adanya informasi dari pihak penjual terkait atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian BMT mensyaratkan atas laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu. Dalam konteks ini, BMT tidak meminjamkan uang kepada anggota untuk membeli komoditas tertentu, akan tetapi pihak BMT membelikan komoditas pesanan anggota dari pihak ketiga, dan baru kemudian dijual kembali kepada anggota dengan harga yang disepakati kedua belah pihak. (Osmad, 2012).

Salah satu produk teknologi layanan perbankan adalah mobile banking, fasilitas

perbankan melalui komunikasi bergerak seperti telepon seluler berbasis internet mempunyai fungsi yang sama seperti ATM kecuali mengambil uang tunai Nurastuti, 2011. Mobile Banking atau disingkat dengan M-Banking, adalah suatu sistem layanan perbankan yang ditawarkan kepada nasabah untuk mendukung kelancaran dan kemudahan transaksi keuangan secara efektif dan efisien. Mobile Banking dinilai sangat bermanfaat untuk nasabah karena dapat menghemat waktu dan biaya. Nasabah dapat melakukan transaksi dalam 24jam sehari tanpa harus mendatangi bank dan mengantri untuk melakukan transaksi personal. Sejumlah transaksi yang dapat dilakukan melalui mobile banking adalah cek saldo, tranfer, transaksi keuangan, pembayaran aplikasi kredit dan pembayaran tagihan umum.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah:



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di masyarakat sebagaimana adanya, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada paradigma positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Medan, yang berjumlah sebanyak 50 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh cocok digunakan apabila populasi tergolong kecil, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Selain itu, pendekatan non-probability sampling digunakan untuk memperkuat data, yang berarti tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam kategori ini adalah accidental sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan memenuhi kriteria sebagai responden, maka dapat dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data primer yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui linieritas dari variabel maka dapat diketahui berdasarkan uji linieritas dengan perhitungan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant	10.107	4.296		2.352	.023
	X	.779	.105	.732	7.452	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan table uji t di atas maka dapat diketahui bahwa menunjukkan signifikan sebesar 7.452 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan nilai t hitung 7.452 lebih besar dari t tabel 1.676 $7.452 > 1.676$ dengan kearah positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel transaksi Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkat produk pembiayaan pada Bank Syariah Cabang Juanda Medan.

Uji R Determinan

Hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilanjutkan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelayanan primal dan etika bisnis terhadap penjualan dengan rumus SPSS.

Tabel 2. Uji Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.527		3.87929

a. Predictors: Constant, X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2023

Jika variabel independen lebih dari satu, maka sebaiknya untuk melihat kemampuan variabel memprediksi variabel dependen, nilai yang digunakan yaitu nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 sebesar 0,536 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 53.6%. Dengan kata lain perubahan dalam peningkatan tingkat kepercayaan pada produk pembiayaan mampu dijelaskan oleh variabel transaksi mobil banking.

Berdasarkan uraian di atas sebagaimana hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar transaksi Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produk pembiayaan pada Bank Syariah Cabang Juanda Medan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 26 pada tabel dapat dilihat bahwa bahwa penggunaan digitalisasi menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan nilai t hitung $7.452 > t$ tabel 1.676 dengan kearah positif. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel transaksi Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produk pembiayaan pada Bank Syariah Cabang Juanda Medan.

Berdasarkan Nilai adjusted R^2 sebesar 0,536 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 53.6%. Dengan kata lain perubahan dalam peningkatan tingkat kepercayaan pada produk pembiayaan mampu dijelaskan oleh variabel transaksi mobil banking.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dan relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa transaksi melalui Mobil Banking dapat mempengaruhi terhadap kinerja dan peningkatan produk pembiayaan di Bank Syariah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Nasabah Syariah memiliki layanan jasa Mobile Banking yang memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi. Kepuasan nasabah Bank Syariah Cabang Juanda sangat berkaitan erat terhadap kualitas layanan jasa mobile banking. Mobile banking sendiri adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada di handphone. Aplikasi mobile banking dapat diunduh di app-store yang disediakan pada smartphone yang digunakan nasabah.

Layanan jasa mobile banking menjadi daya tarik nasabah karena memiliki fitur, tampilan aplikasi, yang menarik dimana aplikasi Bank Syariah memiliki fitur keislaman dan memiliki kelebihan seperti: Jadwal sholat, Jus Ammakitab, tabunga Haji Indonesia tidak heran jika nasabah bank Syariah merasa puas menggunakan layanan ini. karena nasabah dapat terbantu untuk melakukan berbagai transaksi pada aplikasi mobile banking. Hal ini diperkuat lagi dengan pernyataan salah satu nasabah dari Bank Syariah yang mengatakan bahwa tampilan mobile banking Bank Syariah Cabang Juanda Medan sangat menarik dan bagus tampilan aplikasinya dibandingkan tampilan aplikasi sebelumnya, adapun cara pengoperasinya mobile banking pada handpone/telepon sama dengan sebelumnya baik dan bisa dimengerti.

Transaksi cek saldo mudah dan biaya administrasi murah membuat nasabah puas atas layanan aplikasi mobile banking. aplikasi mobile banking memiliki beberapa fitur yang mampu memberikan kemudahan bagi pengguna aplikasi seperti pembelian pulsa, pembayaran listrik, pembayaran asuransi, dan lain-lain. Oleh karena itu, nasabah pengguna aplikasi tidak perlu bersusah payah dalam bertransaksi. Dengan adanya kemudahan bertransaksi, transfer, gratis administrasi dan lain-lain dapat menutupi beberapa kendala yang ditemui oleh nasabah. Jaringan pengguna aplikasi mobile banking sangat berpengaruh terhadap bertransaksi, apabila jaringan nasabah pengguna aplikasi mobile banking stabil maka nasabah mampu melakukan transaksi dalam kondisi dan keadaan apapun.

Namun yang menjadi kendala bagi nasabah Bank Syariah dalam bertransaksi dengan mobile banking adalah persoalan jaringan yang terkadang jaringan aplikasi dari hand phone lambat dan kadang tidak ada jaringan. Pihak bank Bank Syariah memberikan pengetahuan kepada nasabah terkait jaringan yang berbeda-beda di setiap daerah sebagai solusi permasalahan yang dihadapi. Diharapkan jaringan yang stabil bagi pengguna aplikasi mobile banking sehingga mampu menikmati fitur-fitur aplikasi mobile banking dalam keadaan dan kondisi apapun. Kemudahan bagi nasabah Bank Syariah dengan aplikasi mobile banking yang berupa berbagai fitur yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna nasabah Bank Syariah, Selain itu tampilan yang menarik membuat nasabah tidak bosan akan fitur-fitur yang tersedia. Hal tersebut dapat meningkatkan jumlah nasabah bank Bank Syariah.

4. KESIMPULAN

Minat Nasabah terhadap Produk Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Juanda Medan. Diketahui bahwa nasabah yang memiliki minat terhadap produk pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Juanda adalah mereka yang membutuhkan pembiayaan untuk keperluan pribadi, seperti pendidikan, kesehatan, atau renovasi rumah. Selain itu, melalui produk pembiayaan BSI OTO, nasabah juga menunjukkan minat untuk memiliki kendaraan bermotor, baik mobil maupun sepeda motor, dengan skema pembiayaan berbasis prinsip syariah.

Pengaruh Transaksi Mobile Banking terhadap Peningkatan Produk Pembiayaan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara transaksi menggunakan Mobile Banking terhadap peningkatan penggunaan produk pembiayaan di BSI Cabang Juanda Medan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik t hitung sebesar 7,452 yang lebih besar dari t tabel 1,676. Besarnya pengaruh tersebut berdasarkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 53,6%, yang menunjukkan bahwa transaksi melalui Mobile Banking memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pembiayaan.

Kendala yang Dihadapi Nasabah dalam Transaksi Pembiayaan melalui Mobile Banking. Beberapa nasabah mengalami kendala dalam mengakses aplikasi Mobile Banking, terutama disebabkan oleh permasalahan jaringan internet yang membuat aplikasi sulit dibuka. Sebagai bentuk solusi, pihak Bank Syariah Indonesia memberikan edukasi dan sosialisasi

kepada nasabah agar lebih mudah dalam mengakses jaringan internet guna mempermudah penggunaan aplikasi.

5. REFERENSI

- Adiwarman A. Karim, 2020, Bank Islam : Analisa Fiqih dan Keuangan, Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ahmad Supriyadi, 2011. Bank Syariah Studi Perbankan Syariah dengan Pendekatan Hukum, STAIN Kudus.
- Antonio, Muhammad.S.2001. Bank Syariah: Dari Teorike Praktik.Gema Insani. Jakarta.
- Ascarya. 2008. Akad dan Produk Bank Syariah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Bayu Dwi Juniansyah, 2020, Pembuatan E Commerce Pemesanan Jasa Event Organizer Untuk Zero Seven Entertainment” Jurnal Tekno Kompak.Vol 14 No 1
- Binti Nur Aisyah, 2015. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Kalimedia. Yogyakarta.
- Budisantoso, Totok Sigit Triandaru, 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Burhanudin Susanto, 2008. Hukum Perbankan Syariah di Indonesia, Yogyakarta: UII Press, Yogyakarta.
- Buku Saku, Otoritas Jasa Keuangan: Edisi Ke 2 Nomor 16/POJK.03/2014
- Gita Danupranata, 2013. Manajemen Perbankan Syariah, Salemba Empat. Jakarta
- Hulwati, 2009. Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari”ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia, Ciputat Press Group. Jakarta
- Ikatan Bankir Indonesia.2014. Mengenal Operasional Perbankan.Gramedia PustakaUmum. Jakarta.
- Ismail.2011. Perbankan Syariah. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Irawan, Sepuluh Prinsip Kepuasan Pelanggan, Gramedia, 2004. Jakarta
- Lukman Hakim, P. 2012. rinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Erlangga.
- M. Syafi”i Anwar, 1991, Alternatif Terhadap Sistem Bunga, Jurnal Ulumul Qur”an II, Edisi 9.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Kasmir. 2015.Manajemen Perbankan. PT. Rajagrafindo Jakarta
- Maryanto Supriyono, 2011. Buku Pintar Perbankan, ANDI. Yogyakarta
- Muhammad, 2001. Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah, UII Press. Yogyakarta
- Muhammad Latief Ilham Nasution, 2018. Manajemen Pembiayaan Perbankan Syariah Medan: Febi UIN-SU Press.
- Muhamad Nur Maarif. 2022. Multi Akad Dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Perspektif Fiqh Muamalah. Jurnal Sharia Economic Law 51: 121 - 141.
- Muammar Arafat Yusmad, 2018. Aspek Hukum Perbankan Syariahdari Teori ke Praktik, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Nana Sujana, 1991. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Sinar Baru. Bandung
- Nurnasrina, & Putra, P. A. 2018. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Cahaya Firdaus. Pekanbaru
- Nurul Huda, Mohammad Heykal. 2020. Lembaga Keuangan Islam: Teoretis dan Praktis. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan, Bijak Ber-Eletronic Banking, OJK, 2019. Jakarta

- Pangestu Subagyo, D. 2005. Statistika Induktif. Edited by BPFE. Yogyakarta
Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa. PT. Raja
Grafindo Persada. Jakarta
- Rahmat Ilyas, “2018. Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah”, Jurnal Hukum
dan Ekonomi Syariah.
- Rivai, V.2008. Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi
- Sulfia,2023. Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah BSI
KCP Barru. Skripsi
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian. Edited by Alfabeta.Bandung.
- Sukiati. 2016. Metodologi Penelitian. Edited by CV. Manhaji. Medan
- Tampubolon.2015. Bijak Ber-Electronic Banking. Prenadamedia. Jakarta
- Tatik Suryani. 2017. Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global. Prenadamedia
Group. Jakarta.
- V. Morris Vankatesh & Davis, F. D. 2000.A Theoretical Extension of the Technology
Acceptance Model. Journal Management Science.
- Veithzal Rivai, et.al. 2020., Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi PT Bumi
Aksara. Jakarta
- Vyctoria, 2013. Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan Carding,
ANDI. Yogyakarta
- Wangsawidjaja Z,A. 2012. Pembiayaan Bank Syariah. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Wiji Nurastuti. 2011. Teknologi Perbankan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wangsawidjaja, 2016. Pembiayaan pembiayaan Bank Syariah, PT Gramedia Pustaka Utami.
Jakarta
- Yolanda Sri Utama, 2024. Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku
Konsumtif Nasabah (Studi Komparasi pada BSI KCP Kotabumi dan BRI KCP
Kotabumi). Skripsi.